

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih di MTsN 6 Tulungagung*” ini ditulis oleh Bangkit Indra Purnawan, NIM. 17201153054, pembimbing Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.

Kata Kunci : Kualitas Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran di sekolah sudah merupakan kebutuhan dan keharusan mengingat kemajuan, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan jaman serta menjawab tantangan jaman. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap meningkatnya kualitas pembelajaran supaya siswa mempunyai pemahaman tentang materi fikih.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pemanfaatan komputer untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung? (2) Bagaimana pemanfaatan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung? (3) Bagaimana kelebihan dan kekurangan pemanfaatan komputer dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan komputer untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung (2) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung. (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pemanfaatan komputer dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung.

Metode Penelitian yang digunakan (1) kualitatif, peneliti sebagai *key instrument*. (2) Sumber data penelitian, dua guru fikih dan siswa, (3) Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. (4) Teknik analisis data yang digunakan, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. (5) Teknik pengecekan keabsahan temuan melalui tiga kriteria, yaitu perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Temuan penelitian (1) Penggunaan komputer sebagai media dalam pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung ini bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran agama. Untuk mencapai kualitas pembelajaran fikih ada 10 indikator yaitu a. lingkungan fisik kelas 7 A dan 8 A dikelola cukup baik untuk mendukung pembelajaran. b. Guru fikih dapat menguasai situasi belajar siswa sehingga pembelajaran kondusif. c. Guru fikih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dengan menggunakan media komputer. d. Guru fikih menyampaikan materi secara sistematis. e. Guru fikih mampu menyajikan materi dengan bijaksana. f. Guru fikih mampu membuat pembelajaran sesuai dengan kenyataan di kehidupan. g. Ada penilaian diagnostik dari guru fikih. Dibuktikan dengan adanya ulangan harian dan semester. h. Siswa kelas 7 dan 8 A memiliki kebiasaan menulis materi yang disampaikan guru fikih meskipun hanya beberapa siswa saja. i. Pembelajaran fikih berlangsung dengan proses yang dapat diterima secara rasional. j. Pembelajaran fikih pada kelas 7 A dan 8 A sudah menggunakan teknologi berbasis komputer. (2) Dalam proses pembelajaran fikih di MTsN 6 Tulungagung, siswa tidak hanya menerima materi dari penjelasan guru dan buku, sudah diberi tugas untuk mencari materi tambahan di internet. Hal ini sangat positif karena bisa menambah wawasan siswa dalam mempelajari agama secara komprehensif. Untuk mencapai kualitas pembelajaran fikih ada 10 indikator yaitu a. lingkungan fisik kelas 7 A dan 8 A dikelola cukup baik untuk mendukung

pembelajaran. b. Guru fikih dapat menguasai situasi belajar siswa sehingga pembelajaran kondusif. c. Guru fikih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dengan menggunakan media internet. d. Guru fikih menyampaikan materi secara sistematis. e. Guru fikih mampu menyajikan materi dengan bijaksana. f. Guru fikih mampu membuat pembelajaran sesuai dengan kenyataan di kehidupan. g. Ada penilaian diagnostik dari guru fikih. Dibuktikan dengan adanya ulangan harian dan semester. h. Siswa kelas 7 dan 8 A memiliki kebiasaan menulis materi yang disampaikan guru fikih meskipun hanya beberapa siswa saja. i. Pembelajaran fikih berlangsung dengan proses yang dapat diterima secara rasional. j. Pembelajaran fikih pada kelas 7 A dan 8 A sudah menggunakan teknologi berbasis internet. (3) Penggunaan komputer dan internet tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya yaitu menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang agama, proses pembelajaran lebih menarik, dan proses pembelajaran bisa kondusif. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan biaya yang mahal untuk pengadaan perlengkapan TIK dan Menyita waktu yang cukup dalam menyiapkan pembelajaran.

ABSTRACT

Thesis with Title, “*Utilization of Information and Communication Technology to Improve the Quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung*”
Written by Bangkit Indra Purnawan, NIM. 17201153054. Advisor : Dr. Agus Purwowododo, M.Pd.

Keywords: Quality of Learning, Information and Communication Technology

This research is motivated by a phenomenon that information and communication technology (ICT) in the learning process in schools is already a necessity and necessity given the progress, development of knowledge, and the demands of the times and answering the challenges of the times. In this case the researcher connects the problem of the use of information and communication technology to improve the quality of learning so that students have an understanding of fiqh material.

The focus of the research is (1) How is utilization of computer to improve the quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung?. (2) How is utilization of internet to improve the quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung?. (3) How is advantages and disadvantages of computer and internet to improve the quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung?.

The purpose of the research is (1) To describe utilization of computer to improve the quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung. (2) To describe utilization of internet to improve the quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung. (3) To describe advantages and disadvantages of computer and internet to improve the quality of Fiqih Learning at MTsN 6 Tulungagung.

The research method used (1) is qualitative, the researcher is a *key instrument*. (2) Sources of research data, two fiqh teachers and students, (3) Data collection techniques in the form of in-depth interviews, participant observation, and documentation. (4) Data analysis techniques used, data reduction, data presentation and data verification. (5) The technique of checking the validity of the findings through three criteria, namely extending the participation, triangulation, and peer examination through discussion.

Research findings (1) The use of computers as a medium in fiqh learning at Tulungagung 6 MTsN is not just an effort to help teachers in teaching, but more than that as an effort aimed at facilitating students in learning and understanding religious studies. To achieve the quality of fiqh learning there are 10 indicators, namely a. the physical environment of class 7 A and 8 A is managed well enough to support learning. b. Jurisprudence teachers can master student learning situations so that learning is conducive. c. Jurisprudence teachers are able to convey the subject matter clearly using computer media. d. Jurisprudence teachers deliver material systematically. e. Jurisprudence teachers are able to present material wisely. f. Jurisprudence teachers are able to make learning in accordance with reality in life. g. There is a diagnostic assessment from the fiqh teacher. Evidenced by daily and semester tests. h. 7th and 8th grade students have the habit of writing

material that is delivered by fiqh teachers even though there are only a few students. i. Jurisprudence learning takes place with processes that can be accepted rationally. j. Jurisprudence learning in grades 7 A and 8 A already uses computer-based technology. (2) In the fiqh learning process at (MTsN 6 Tulungagung), students not only receive material from the teacher's explanation and book, they are given the task of searching for additional material on the internet. This is very positive because it can add insight to students in studying religion comprehensively. To achieve the quality of fiqh learning there are 10 indicators, namely a. the physical environment of class 7 A and 8 A is managed well enough to support learning. b. Jurisprudence teachers can master student learning situations so that learning is conducive. c. Jurisprudence teachers are able to convey the subject matter clearly using internet media. d. Jurisprudence teachers deliver material systematically. e. Jurisprudence teachers are able to present material wisely. f. Jurisprudence teachers are able to make learning in accordance with reality in life. g. There is a diagnostic assessment from the fiqh teacher. Evidenced by daily and semester tests. h. 7th and 8th grade students have the habit of writing material that is delivered by fiqh teachers even though there are only a few students. i. Jurisprudence learning takes place with processes that can be accepted rationally. j. Jurisprudence learning in grades 7 A and 8 A already uses internet-based technology. (3) The use of computers and the internet certainly has advantages and disadvantages. Among its advantages are increasing the knowledge of religion, the learning process is more interesting, and the learning process can be conducive. While the drawback is that it requires expensive costs for the procurement of ICT equipment and enough time to prepare learning.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج" قد كتبه: باعكيت إندرا فورناما. رقم القي ٥٠٣٥١١٠٢٧١ ٤. قسم تربية الدين الإسلام كلية التربية وعلوم التدريسية، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرفة: الدكتور أغوس فروا ودودو الماجستير.

كلمة الإرشادية: جودة التعليم، استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات

خلفية هذا البحث عن ظاهرة أن تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (TIK) في عملية التعليم في المدرسة هي بالفعل ضرورة وضرورة بالنظر إلى تقدم المعرفة وتطورها ومتطلبات العصر والإجابة على تحديات العصر. في هذه الحالة، يربط الباحث مشكلة استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات لترقية جودة التعليم ليكون الطلاب فهم المواد الفقهية.

وأما تركيز البحث فيما يلي: (١) كيف استخدام تكنولوجيا الانترنت لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج؟. (٢) كيف استخدام تكنولوجيا الحاسوب لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج؟. (٣) كيف المزايا والعيوب عن استخدام تكنولوجيا الانترنت والحاسوب لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج؟.

وأما أهداف البحث فيما يلي: (١) لوصف استخدام تكنولوجيا الانترنت لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج. (٢) لوصف استخدام تكنولوجيا الحاسوب لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج. (٣) لوصف المزايا والعيوب عن استخدام تكنولوجيا الانترنت والحاسوب لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج.

طريقة البحث المستخدم (١) هي الكيفي، والباحث هو الأدوات الرئيسية. (٢) مصادر بيانات البحث، المعلمين والطلاب الفقه، (٣) تقنيات جمع البيانات في شكل المقابلات المتعمقة، وملاحظة المشاركين، والوثائق. (٤) تقنيات تحليل البيانات المستخدمة، تقليل البيانات، عرض البيانات والتحقق من البيانات. (٥) تقنية التحقق من صحة النتائج من خلال ثلاثة معايير، وهي توسيع نطاق المشاركة، والتثليث، وامتحان الأقران من خلال المناقشة. وأما نتائج البحث فيما يلي

(١) استخدام تكنولوجيا الانترنت لترقية جودة تعليم الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية : 6 تولونج أجونج، ليس مجرد محاولة لمساعدة المعلمين في التدريس ، ولكن أكثر من ذلك كجهد يهدف إلى تسهيل الطلاب في التعلم وفهم الدراسات الدينية. لتحقيق جودة التعليم الفقهي ، هناك ٠١ مؤشرات ، أ. تتم إدارة البيئة المادية للفئة ٧ أ و ٨ أ بشكل جيد بما يكفي لدعم التعلم. ب. يمكن لمعلمي الفقه إتقان مواقف تعلم الطلاب بحيث يكون التعلم موثياً. ج. يستطيع مدرسو الفقه نقل الموضوع بوضوح باستخدام وسائط الكمبيوتر. د. يقدم مدرسو الفقه المواد بطريقة منهجية. هـ. مدرسو الفقه قادرون على تقديم المواد بحكمة. و. المعلمون الفقه قادرون على جعل التعلم وفقاً للواقع في الحياة. ز. هناك تقييم تشخيصي من مدرس الفقه. يتضح من الاختبارات اليومية والفصل الدراسي. ح. عادة ما يكون لدى طلاب الصف السابع والثامن مواد الكتابة التي يتم تسليمها بواسطة مدرس الفقه على الرغم من وجود عدد قليل من الطلاب. ط. يحدث تعلم الفقه مع العمليات التي يمكن قبولها بعقلانية. ي. تعلم الفقه في الصفين ٧ أ و ٨ أ يستخدم بالفعل التكنولوجيا القائمة على الكمبيوتر. (٢) في عملية التعلم الفقهي في المتوسطة الإسلامية الحكومية ٦ تولونج أجونج لا يتلقى الطلاب مواد من تفسيرات المعلم والكتب المدرسية فحسب ، لقد تم تكليفهم بمهمة البحث عن مواد إضافية على الإنترنت، وهذا أمر إيجابي للغاية لأنه يمكن أن يضيف نظرة ثاقبة للطلاب في دراسة الدين بشكل شامل لتحقيق جودة التعليم الفقهي ، هناك ٠١ مؤشرات ، وهي: البيئة المادية للفصلين ٧ أ و ٨ أ تدار بشكل جيد بما يكفي لدعم التعلم (ب) يمكن لمعلم الفقه إتقان وضع تعلم الطالب حتى يكون التعلم موثياً (ج) مدرس الفقه قادر على نقل الموضوع بوضوح باستخدام وسائط الإنترنت (د) يقدم مدرسو الفقه المواد بطريقة منهجية ، يستطيع مدرسو الفقه تقديم المواد بحكمة (و) يستطيع مدرسو الفقه أن يجعلوا التعلم وفقاً للواقع في الحياة. يوجد تقييم تشخيصي لمعلم الفقه. يومياً وفصل دراسي (ح) يتمتع الطلاب في الصفين ٧ و ٨ أ بعادة كتابة المواد المقدمة مدرس الفقه رغم أنه لا يوجد سوى عدد قليل من الطلاب. ط. يحدث تعلم الفقه مع العمليات التي يمكن قبولها بعقلانية. ي. تعلم الفقه في الصفين ٧ أ و ٨ أ يستخدم بالفعل التكنولوجيا القائمة على الإنترنت. (٣) إن استخدام أجهزة الحاسوب والإنترنت له مزايا والعيوب. من بعض مزاياه زيادة لمعرفة الدين، وعملية التعليم أكثر إثارة للاهتمام لدى الطلاب، ويمكن أن تكون عملية التعليم موثية. في حين أن العيوب هو أنه يتطلب تكاليف باهظة لشراء معدات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات وكثير الوقت لإعداد التعليم.